

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan diri maupun mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas SDM jauh lebih mendesak untuk segera direalisasikan terutama dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal perolehan pengetahuan bagi siswa. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di SD adalah pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pembelajaran PKn yang dilaksanakan di SD memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk manusia atau warga negara Indonesia, sehingga menghasilkan siswa yang kreatif, berfikir kritis, tanggap dan inovatif. Sebagaimana dijelaskan Susanto (2013:234) bahwa “Tujuan utama pendidikan Kewarganegaraan adalah agar siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai kejuangan, cinta tanah air, serta rela berkorban bagi nusa dan bangsa”.

Memahami pengertian dan tujuan pembelajaran PKn di atas yang menuntut siswa agar berpikir secara kritis dan kreatif, maka untuk mewujudkan itu semua, guru harus berusaha melibatkan siswa secara aktif

dalam proses pembelajaran PKn tersebut sehingga diperoleh hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan, hal itulah yang ideal, akan tetapi yang diperoleh selama ini tidak sesuai dengan harapan, dan kondisi.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas V di SD Negeri 34 Aia Pacah Padang, pada tanggal 12 dan 16 Oktober 2018 pada saat pembelajaran PKn. Pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas terlihat bahwa guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan materi, keaktifan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dalam kegiatan proses pembelajaran belum optimal, siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa kurang bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V Adengan ibuk Rosna, S.Pd dan kelas V B dengan ibuk Jasniah, S.Pd. SD Negeri 34 Aia Pacah Padang tanggal 12 dan 16 Oktober 2018, peneliti memperoleh informasi bahwa, rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena kurangnya partisipasi siswa mengemukakan pendapat, menjawab soal, bertanya, dan tugas yang diberikan oleh guru tidak diselesaikan oleh siswa.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ujian Mid Semester 1 Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V SD Negeri 34 Aia Pacah, Padang, Tahun Pelajaran 2018

No	Kelas	Jumlah Siswa	Penerapan KKM		Rata-Rata
			Tuntas (Nilai > 78)	Tidak Tuntas (Nilai < 78)	
1.	V A	28	13	15	70
2.	V B	27	3	24	62,8

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 34 Aia Pacah.

Dilihat dari nilai Mid Semester 1 mata pelajaran PKn Tahun Ajaran 2018/2019, banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 78. Pada kelas V.A dari 28 orang hanya 13 orang yang mencapai KKM, sedangkan 15 orang siswa lainnya tidak mencapai KKM. Pada kelas V.B dari 28 orang siswa hanya 4 orang siswa yang mencapai KKM, sedangkan 24 orang siswa lainnya tidak mencapai KKM.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, guru dituntut untuk dapat menggunakan teknik, metode, model atau pendekatan pembelajaran PKn yang tepat sesuai dengan topik yang dipelajari. Pembelajaran yang dilaksanakan harus melibatkan siswa. Siswa diberikan kesempatan untuk menemukan konsep yang berkaitan dengan topik yang dipelajari, semakin besar keterlibatan siswa dalam pembelajaran, semakin besar pula kesempatan untuk siswa menguasai materi pelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah Model pembelajaran *Quantum Teaching*. Sebagaimana dijelaskan Shoimin (2014:138) Model pembelajaran *Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya, menyertakan segala kaitan antara interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sehingga kedisiplinan dan prestasi siswa akan menjadi lebih baik. Penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PKn melibatkan siswa untuk dapat bersikap disiplin dalam bimbingan guru, agar peningkatan kedisiplinan siswa dalam memahami materi lebih terarah. Berdasarkan hal tersebut peneliti berminat melakukan

penelitian eksperimen dalam pembelajaran dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran PKn Di SDN 34 Aia Pacah Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru dalam menyajikan materi pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam menyampaikan pembelajaran PKn.
2. Rendahnya hasil belajar siswa dan banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam mengemukakan pendapat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, agar penelitian inilebih terarah dan terkontrol, maka dibatasi penelitian ini pada hasil belajar PKnsiswa kelas V di SD Negeri34 Aia Pacah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasanmasalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching*terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 34 Aia Pacah?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk “mengetahui pengaruh modelpembelajaran

Quantum Teaching terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V di SD Negeri 34 Aia Pacah”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada penelitian Pendidikan, Sekolah, dan institusi pendidikan lainnya. Khususnya dalam pembelajaran PKn. Kemudian manfaat penelitian ini dapat dilihat dari berbagai segi diantaranya:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi peneliti yang akan datang.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa, dapat memahami pentingnya belajar dan aktivitas sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperoleh.
- b. Bagi guru, melalui model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran PKn.

3. Secara Akademik

Dari segi manfaat akademis penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan peneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam pembelajaran PKn.